

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa sebagai berikut.

1. Perencanaan bahan ajar pendidikan agama islam berbasis masalah pada kelas IV MI Adabiyah II Palembang menggunakan uji validitas yang dilakukan pada tahap expert review dan one to one. Hal tersebut dapat dilihat dari penilaian komentar dan saran untuk merevisi produk bahan ajar yang telah dikembangkan sehingga dapat melanjutkan uji validitasnya ke tahap berikutnya.
2. Bahan ajar Pendidikan agama islam berbasis masalah pada kelas IV di MI Adabiyah II Palembang dikategorikan sangat valid. Hal ini dapat dilihat dari penilaian hasil angket validasi, yakni 1). Hasil penilaian angket ahli desain dapat memperoleh skor 42 dengan rata-rata skor 84 dikategorikan valid. 2) hasil penilaian angket ahli Bahasa dapat memperoleh skor 39 dengan rata-rata skor 97 dikategorikan sangat valid. 3) hasil penilaian angket ahli materi dapat memperoleh skor 40 dengan rata-rata 100 dikategorikan sangat valid.
3. Bahan ajar pendidikan agama islam berbasis masalah pada kelas IV di MI Adabiyah II Palembang dapat dikategorikan sangat praktis dengan diuji cobakan kepada peserta didik. Hal ini dapat melihat hasil dari penilaian angket kepraktisan yang dilaksanakan pada tahap one to one dengan memperoleh hasil rata-rata 95 dikategorikan sangat praktis.

4. Bahan ajar pendidikan agama islam berbasis masalah pada kelas IV MI Adabiyah II Palembang dapat dikategorikan sangat efektif dengan diuji cobakan kepada peserta didik dapat melihat hasil dari penilaian tes keefektivitas dilaksanakan pada tahap fields test dengan memperoleh rata-rata 91 dikategorikan sangat efektif.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjut, penelitian yang diteliti sekarang dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat mengembangkan bahan ajar pendidikan agama islam yang berbeda dengan materi yang berbeda.
2. Bagi guru, bahan ajar pendidikan agama islam berbasis masalah dapat dijadikan sebagai sumber kegiatan belajar mengajar pada saat proses pembelajaran yang yang efektif.
3. Bagi peserta didik, bahan ajar pendidikan agama islam agar dapat memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga membuat peserta didik dapat meningkatkan kemampuan atau IQ masing-masing yang ada di dalam diri peserta didik.
4. Bagi sekolah/madrasah, bahan ajar pendidikan agama islam dapat dijadikan sebagai produk pendukung dalam kegiatan proses belajar mengajar sehingga dapat memotivasi seorang guru agar mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam pembuatan produk bahan ajar sesuai dengan kebutuhan bahkan karakteristik peserta didik dan dapat meningkatkan mutu maupun kualitas sekolah.